

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Segala aspek kehidupan terpengaruh oleh adanya perkembangan teknologi tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan semakin berkembangnya teknologi akan mempermudah segala aktivitas kehidupan manusia. Salah satu bentuk media teknologi yang mudah dikembangkan yakni sistem informasi berbasis *web*. Dimana pengembangan sistem informasi berbasis *web* tersebut juga dapat diterapkan di ranah bisnis produksi. Usaha penggilingan padi dikategorikan sebagai bisnis produksi, yang menghasilkan beras yang siap untuk dipasarkan (Sumaryanti & Chotimah, 2018).

Barang dagang unggulan yang strategis di Indonesia adalah sektor pertanian. Salah satu komoditi unggulan dan strategis Indonesia adalah beras. Pada tahun 2015 produksi padi sebesar 75.397.841 ton, hal ini menunjukkan tingginya tingkat produksi padi nasional (Narto & Syah, 2019). Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto tahun 2018, estimasi luas panen hasil pengamatan KSA 2018 dari Januari hingga September 2018 sebesar 48.430 hektar. Dengan memperhitungkan potensi panen sampai dengan Desember 2018 maka luas panen padi di Kabupaten Mojokerto tahun 2018 diperkirakan sebesar 52.090 hektar. Apabila mempertimbangkan potensi produksi padi pada bulan Oktober hingga Desember 2018 maka perkiraan total produksi padi 2018 adalah sebesar 309.535 ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras dengan angka konversi GKG ke beras tahun 2018 maka produksi beras 2018 diperkirakan sebesar 177.813 ton beras (K. M. Badan Pusat Statistik, 2018).

Salah satu pendukung industri dalam memenuhi kebutuhan pokok adalah usaha penggilingan padi (Narto & Syah, 2019). UD. Sejahtera merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri yaitu penggilingan padi yang ada di Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Padi diperoleh dari petani, kemudian dilakukan proses penjemuran. Setelah kering akan diketahui jumlah berat yang akan

dicatat pada transaksi penggilingan dengan menghasilkan beras dan sisa produksi beras yang diketahui jumlah berat akhir, sehingga pihak UD. Sejahtera membeli dalam bentuk beras dan sisa produksi beras yang dicatat dalam transaksi masing-masing sesuai dengan jenis transaksi. Kemudian perusahaan menjualnya kembali ke masyarakat.

Permasalahan saat ini yaitu kesulitan dalam menentukan jumlah persediaan beras yang berada di gudang penyimpanan jika dibutuhkan, karena pendataan beras masuk dan keluar dari gudang penyimpanan masih dilakukan dalam buku yang berbeda, sehingga mengharuskan petugas pengelola gudang untuk merekap data beras masuk dan keluar setiap harinya, dan memeriksa gudang penyimpanan secara langsung untuk mengetahui jumlah ketersediaan beras (Sumaryanti & Chotimah, 2018). Selain itu pendataan transaksi beras dan sisa produksi beras masih menggunakan cara manual yang dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi persediaan dan transaksi beras yang dapat menyajikan informasi dari jumlah ketersediaan beras yang ada di gudang penyimpanan berdasarkan jenis beras dan membantu dalam proses pencatatan transaksi jual beli beras dan sisa produksi beras pada kegiatan operasional harian di unit penggilingan padi UD. Sejahtera Kab. Mojokerto guna mengetahui transaksi penjualan beras dan sisa produksi beras tertinggi setiap bulannya.

Dengan adanya masalah yang dihadapi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Dan Transaksi Beras Serta Sisa Produksi Beras Guna Mengetahui Penjualan Tertinggi Di UD. Sejahtera”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah akan dikemukakan beberapa masalah-masalah yang berkaitan dengan latar belakang.

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara implementasi sistem bagi pihak unit usaha penggilingan padi dalam menentukan dan mengontrol ketersediaan jenis beras tertentu di gudang?
2. Bagaimana cara memudahkan pihak unit usaha penggilingan padi dalam mencatat transaksi kegiatan produksi harian data beras agar tidak dilakukan dalam buku yang berbeda?
3. Bagaimana cara pihak unit usaha penggilingan padi untuk mengetahui transaksi penjualan beras dan sisa produksi beras tertinggi setiap bulannya?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Batasan ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini yaitu:

1. Penerapan sistem informasi persediaan dan transaksi beras diimplementasikan pada UD. Sejahtera di Kabupaten Mojokerto.
2. Penerapan sistem informasi persediaan dan transaksi beras mengambil sampel data dari UD. Sejahtera pada bulan Maret sampai Juli 2020 dan Mei 2021.
3. Perkembangan fitur sistem informasi ini hanya mencakup penjualan dan pembelian beras juga sisa produksi beras untuk mengetahui jumlah ketersediaan beras.
4. Perkembangan fitur sistem informasi meliputi pengolahan transaksi jasa penggilingan padi, transaksi penjualan dedak, transaksi penjualan menir, transaksi penjualan beras dan transaksi pembelian beras.
5. Penerapan sistem informasi ini berbasis *website* dengan menggunakan framework *CodeIgniter*.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari dilakukannya laporan akhir dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Dan Transaksi Beras Serta Sisa Produksi Beras Guna Mengetahui Penjualan Tertinggi Di UD. Sejahtera”, adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem informasi persediaan dan transaksi beras yang dapat menyajikan informasi jumlah ketersediaan beras berdasarkan jenis beras.

2. Membantu dalam mencatat transaksi kegiatan produksi harian data beras dari unit usaha penggilingan padi.
3. Membantu pihak UD. Sejahtera untuk mengetahui transaksi penjualan beras dan sisa produksi beras tertinggi setiap bulannya.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Dan Transaksi Beras Serta Sisa Produksi Beras Guna Mengetahui Penjualan Tertinggi Di UD. Sejahtera”, adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak perusahaan (UD. Sejahtera Kabupaten Mojokerto), penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang pentingnya pengendalian persediaan bahan baku untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan dan juga pentingnya pencatatan transaksi keluar masuk barang agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan laporan keuangan untuk mengetahui transaksi penjualan beras dan sisa produksi beras tertinggi setiap bulannya.
2. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan tentang pentingnya pengendalian persediaan dan transaksi beras di suatu perusahaan, serta sebagai pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.
3. Sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang serupa.